

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Memberi persembahan adalah salah satu cara orang percaya merespon setiap kasih karunia dan berkat Tuhan yang selalu dilimpahkan dalam kehidupan ini. Persembahan adalah suatu pemberian yang bersifat kudus yang diberikan dengan hati yang tulus, ikhlas tanpa motivasi yang lain yakni untuk mendapatkan pujian atau sanjungan dari orang lain melainkan hanya untuk memuliakan Tuhan. Setelah melakukan penelitian mengenai studi tentang pemahaman warga jemaat mengenai pemaknaan pemberian persembahan dalam ibadah di jemaat Rante Bone, Klasis Sangbua Lambe', penulis memperoleh pemahaman yang berbeda tentang makna persembahan serta sikap dan tujuan jemaat dalam memberikan persembahan.

Ada yang mengatakan bahwa persembahan adalah bentuk ungkapan syukur kepada Tuhan, wujud kasih kepada Allah dan sesama . Tetapi ada juga yang mengatakan bahwa persembahan bagi mereka hanyalah sebuah pemberian yang dilakukan hanya karena praktet tersebut ada dalam bagian tata ibadah. Tentang tujuan dalam memberikan persembahan, ada yang memberi untuk membantu pembangunan gedung gereja, untuk pelayanan diakonia dan pelayanan lainnya serta untuk menyokong kebutuhan para pelayan Tuhan. Namun, ada juga yang memberi persembahan dengan tujuan agar orang lain juga mengetahui

bahwa mereka bersama dengan keluarga turut dalam memberikan persembahan, sehingga perlu bagi mereka agar persembahan itu diwartakan. Selain dari pada itu, ada juga yang memberi persembahan atas dorongan gengsi/ malu sehingga saat tidak punya uang untuk dipersembahkan, meminjam adalah inisiatif awal agar bisa memberi persembahan.

Pemahaman ini cukup membuktikan bahwa tidak semua orang memiliki pemahaman yang sama tentang persembahan. Tujuan dan sikap dalam memberi persembahan pun akan selalu bervariasi. Hal ini tentunya dipengaruhi oleh pemahaman juga motivasi saat memberi persembahan. Tidak terlepas dari itu, hal ini juga bisa dilihat dari segi SDM yang ada di jemaat, sekitar kurang lebih ( $\pm$ ) 200 jumlah jiwa, ada sekitar 50% yang hanya tamat SD. Hal inilah yang juga dapat mempengaruhi cara pandang serta pemahaman dalam hal mempersembahkan, terlebih kepada pengelolaan keuangan.

## **B. SARAN**

### **a. Untuk Jemaat Rante Bone**

Dari hasil penelitian ini, diharapkan kepada anggota jemaat untuk lebih menumbuhkan pemahaman akan makna pemberian persembahan saat ibadah. peran pendeta dan majelis gereja sangat penting dalam hal ini. karena itu, diharapkan agar pendeta juga majelis gereja memberikan pemahaman yang baik kepada anggota jemaat sekaitan

dengan motivasi dalam memberi, entah itu lewat khotbah atau sosialisai dalam bentuk apa pun.

b. Untuk IAKN Toraja

Diharapkan agar kiranyan IAKN Toraja menjadi lembaga yang bisa menjadi wadah untuk belajar lebih dalam tentang liturgy sekaitan dengan tata ibadah, serta meningkatkan pengetahuan dan mutu pendidikan dalam kurikulum secara khusus bidang liturgy gereja. Selain itu, diharapkan sekiranya lembaga IAKN Toraja betul-betul memfasilitasi setiap mahasiswa dalam mengerjakan setiap tugas dalam hal ini melengkapi referensi buku-buku yang dibutuhkan secara khusus buku liturgi yang sekaitan dengan persembahan.